



EFEKTIVITAS PROGRAM PARENTING DALAM MENINGKATKAN KESADARAN PENTINGNYA KOLABORASI PENDIDIKAN ANTARA SEKOLAH DAN ORANG TUA

Imas Muthiarah¹

¹Universitas Bina Bangsa

Email: imasmuthiarah@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to evaluate the role of parenting education in increasing parents' knowledge and awareness about early childhood care at PAUD Kober Ar Ridhoimas. The research method used is qualitative with a case study approach, involving interviews, observation and documentation to collect data. The main findings show that the parenting program implemented at PAUD Kober Ar Ridho is effective in increasing parents' awareness about educational collaboration. This program has succeeded in increasing communication between parents and teachers, parent participation in school activities, and support for learning at home. In addition, strengthening collaboration between parents and schools through parenting activities, effective communication, involvement as volunteers, and participation in decision making shows a positive impact on parental involvement in children's education. However, factors such as limited parental time, access to technology, and coordination between various parties pose challenges to the success of the program. Suggestions for improvement include increasing technological support, adapting program materials, facilitating parental involvement, and regular evaluation. This research provides valuable insight into ways to increase the effectiveness of parenting programs and educational collaboration at the PAUD level.

Keywords: Parenting, Parental Awareness, Educational Collaboration

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran edukasi parenting dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua tentang pengasuhan anak usia dini di PAUD Kober Ar Ridhoimas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Temuan utama menunjukkan bahwa program parenting yang diterapkan di PAUD Kober Ar Ridho efektif dalam meningkatkan kesadaran orang tua tentang kolaborasi pendidikan. Program ini berhasil meningkatkan komunikasi antara orang tua dan guru, partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, serta dukungan belajar di rumah. Selain itu, penguatan kolaborasi antara orang tua dan sekolah melalui aktivitas parenting, komunikasi yang efektif, keterlibatan sebagai sukarelawan, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan menunjukkan dampak positif pada keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Namun, faktor-faktor seperti keterbatasan waktu orang tua, akses teknologi, dan koordinasi antara berbagai pihak menjadi tantangan dalam keberhasilan program. Saran untuk perbaikan termasuk peningkatan dukungan teknologi, penyesuaian materi program, fasilitasi keterlibatan orang tua, dan evaluasi berkala. Penelitian ini memberikan wawasan berharga mengenai cara-cara untuk meningkatkan efektivitas program parenting dan kolaborasi pendidikan di tingkat PAUD.

Kata Kunci: Parenting, Kesadaran Orang Tua, Kolaborasi Pendidikan

PENDAHULUAN

Kolaborasi antara sekolah dan orang tua merupakan salah satu elemen kunci dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak, terutama pada usia dini di mana peran orang tua sangat menentukan perkembangan anak secara holistik. Di PAUD Kober Ar Ridho, kolaborasi ini menjadi semakin penting mengingat usia anak yang masih sangat rentan terhadap berbagai pengaruh eksternal, baik yang bersifat positif maupun negatif. Dalam konteks ini, program parenting hadir sebagai upaya untuk memperkuat hubungan antara sekolah dan orang tua serta meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak (Mulyati, 2019). Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah fondasi utama bagi perkembangan anak di masa mendatang (Wahidin, 2020). Pada tahap ini, anak-anak belajar tidak hanya dari lingkungan sekolah tetapi juga dari keluarga. Orang tua merupakan figur utama yang memberikan dukungan emosional, moral, dan edukasional bagi anak (Switri & Gofur, 2023). Oleh karena itu, kolaborasi yang kuat antara sekolah dan orang tua di PAUD sangat penting untuk memastikan bahwa anak-anak mendapatkan pendidikan yang konsisten dan terintegrasi antara rumah dan sekolah (Manora et al., 2023).

Kolaborasi yang efektif antara sekolah dan orang tua memungkinkan adanya sinergi dalam pengasuhan dan pendidikan anak. Orang tua yang terlibat secara aktif dalam pendidikan anak di PAUD cenderung lebih peka terhadap kebutuhan dan perkembangan anak, serta lebih mampu memberikan dukungan yang dibutuhkan anak dalam berbagai aspek, termasuk kognitif, sosial, dan emosional (Suryana, 2021). Namun, di banyak institusi PAUD, kesadaran orang tua akan pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak masih kurang optimal. Banyak orang tua yang beranggapan bahwa tugas mendidik anak sepenuhnya berada di tangan guru, sehingga mereka kurang terlibat dalam proses pendidikan di rumah (Agustini et al., 2023).

Program parenting merupakan inisiatif yang dirancang untuk memperkuat peran orang tua dalam pendidikan anak, dengan cara memberikan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan yang diperlukan. Di PAUD Kober Ar Ridho, program ini dirancang untuk mengatasi kesenjangan yang ada dalam keterlibatan orang tua, serta untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan orang tua. Program parenting di PAUD Kober Ar Ridho mencakup berbagai kegiatan seperti seminar, workshop, serta diskusi kelompok yang bertujuan untuk membekali orang tua dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mendukung pendidikan anak di rumah.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa program parenting yang dilaksanakan dengan baik dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak serta memperbaiki komunikasi antara sekolah dan keluarga (Diadha, 2015; Irma et al., 2019; Persada et al., 2017). Sebagai contoh, studi oleh Henderson dan Mapp (2002) mengungkapkan bahwa program parenting yang terstruktur dengan baik dapat meningkatkan prestasi akademik anak, mengurangi perilaku bermasalah, serta memperkuat hubungan antara orang tua dan guru. Di PAUD Kober Ar Ridho, program parenting telah menunjukkan beberapa hasil positif, namun efektivitasnya dalam meningkatkan kesadaran dan kolaborasi pendidikan antara sekolah dan orang tua masih perlu dievaluasi secara lebih mendalam.

Meskipun program parenting di PAUD Kober Ar Ridho telah memberikan sejumlah manfaat, terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah partisipasi orang tua yang masih kurang optimal. Beberapa orang tua mungkin merasa bahwa mereka tidak memiliki waktu atau kemampuan untuk mengikuti program parenting, sementara yang lain mungkin tidak menyadari pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak. Selain itu, adaptasi program parenting terhadap konteks lokal dan kebutuhan spesifik orang tua di PAUD Kober Ar Ridho juga menjadi isu yang perlu diperhatikan.

Selain tantangan partisipasi, ada juga kebutuhan untuk mengevaluasi efektivitas program ini dalam jangka panjang. Sebagian besar penelitian yang dilakukan saat ini hanya berfokus pada hasil jangka pendek, seperti peningkatan kesadaran orang tua atau peningkatan partisipasi dalam kegiatan sekolah. Padahal, yang lebih penting adalah melihat bagaimana program ini dapat mempengaruhi perkembangan anak dalam jangka panjang, serta bagaimana program ini dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan orang tua secara berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program parenting di PAUD Kober Ar Ridho dalam meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya kolaborasi pendidikan antara sekolah dan keluarga. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai sejauh mana program parenting dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan program ini.

KAJIAN TEORITIK

Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak

keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mengakui bahwa orang tua memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan akademik, sosial, dan emosional anak-anak mereka (Wijayanto, 2020). Konsep ini menekankan bahwa keterlibatan orang tua yang aktif dalam proses pendidikan anak dapat membawa dampak positif yang signifikan pada prestasi akademik anak serta kesejahteraan emosional mereka. Hoover-Dempsey dan Sandler (2016) mengembangkan model yang menjelaskan bagaimana dan mengapa keterlibatan orang tua mempengaruhi hasil pendidikan anak.

Model ini menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk, termasuk berkomunikasi dengan guru, membantu anak dengan pekerjaan rumah, dan terlibat dalam kegiatan sekolah (Wijayanto, 2020). Ketika orang tua secara aktif berpartisipasi dalam pendidikan anak, mereka dapat memperkuat motivasi belajar anak, memberikan dukungan emosional, dan membangun lingkungan belajar yang positif di rumah. Lebih jauh, keterlibatan ini memungkinkan orang tua untuk memantau dan memahami perkembangan anak secara lebih mendalam, yang pada akhirnya membantu dalam memberikan intervensi atau dukungan yang diperlukan.

Hoover-Dempsey dan Sandler (2007) juga mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua, termasuk kepercayaan diri orang tua dalam peran mereka sebagai pendidik, persepsi mereka terhadap undangan dari sekolah untuk terlibat, dan pengaruh sosial dari komunitas sekitar (Green et al., 2007; Whitaker, 2019).

Kolaborasi Sekolah dengan Orang Tua

Kolaborasi sekolah dengan orang tua menyoroti pentingnya kerjasama antara sekolah dan orang tua untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal (Putra, 2023). Epstein (2017) mengembangkan model enam jenis keterlibatan orang tua yang meliputi: parenting, komunikasi, sukarelawan, pembelajaran di rumah, pengambilan keputusan, dan kolaborasi dengan komunitas. Model ini memberikan kerangka kerja untuk memahami bagaimana sekolah dan orang tua dapat bekerja sama secara efektif untuk mendukung perkembangan anak.

Parenting dalam konteks ini merujuk pada aktivitas yang mendukung pengasuhan dan pendidikan anak di rumah. Sekolah berperan dalam menyediakan informasi dan sumber daya yang membantu orang tua dalam menjalankan peran ini. Komunikasi melibatkan alur

komunikasi yang efektif antara rumah dan sekolah, yang mencakup penyampaian informasi tentang program sekolah dan kemajuan anak secara teratur.

Sukarelawan melibatkan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah sebagai sukarelawan, seperti membantu dalam acara sekolah atau program-program khusus. Pembelajaran di rumah adalah bagian di mana orang tua didorong untuk mendukung pembelajaran anak di luar lingkungan sekolah, melalui aktivitas seperti membantu pekerjaan rumah atau mengikuti program belajar di rumah.

Pengambilan keputusan melibatkan partisipasi orang tua dalam proses pengambilan keputusan di sekolah, termasuk dalam perencanaan program pendidikan. Terakhir, kolaborasi dengan komunitas adalah aspek di mana sekolah, orang tua, dan komunitas bekerja sama untuk mendukung pendidikan anak, seperti melalui kemitraan dengan organisasi lokal atau layanan komunitas.

Model kolaborasi Epstein menunjukkan bahwa dengan melibatkan orang tua dalam berbagai aspek pendidikan anak, sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih mendukung dan inklusif

Efektivitas Program Pendidikan Orang Tua

Efektivitas program pendidikan orang tua berfokus pada bagaimana program-program yang dirancang untuk mendukung orang tua dalam peran mereka sebagai pendidik dapat diimplementasikan secara efektif (Setiabudi et al., 2024). Menurut Hornby dan Lafaele (2018), program parenting yang efektif harus memperhatikan relevansi materi yang disampaikan, metode penyampaian yang digunakan, serta tingkat partisipasi aktif dari orang tua. Program yang efektif dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak.

Program parenting yang dirancang dengan baik bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada orang tua sehingga mereka lebih mampu mendukung pendidikan anak mereka di rumah. Misalnya, program-program ini sering kali mencakup pelatihan tentang cara mendukung pembelajaran di rumah, bagaimana berkomunikasi dengan guru secara efektif, serta cara mengatasi tantangan-tantangan yang mungkin dihadapi dalam mendidik anak.

Relevansi materi adalah faktor penting yang menentukan seberapa baik program tersebut dapat memenuhi kebutuhan spesifik orang tua dan konteks lokal. Materi yang disampaikan dalam program harus relevan dengan masalah yang dihadapi orang tua sehari-hari, sehingga mereka dapat langsung menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Metode penyampaian program juga memainkan peran penting dalam efektivitasnya. Metode yang interaktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan role-playing, sering kali lebih efektif dalam mengubah sikap dan perilaku orang tua dibandingkan metode yang bersifat satu arah seperti ceramah. Selain itu, penting bagi program untuk mendorong partisipasi aktif orang tua, di mana mereka tidak hanya menjadi penerima informasi tetapi juga berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Akhirnya, hasil program harus dievaluasi untuk menilai sejauh mana program tersebut berhasil mencapai tujuannya. Evaluasi ini dapat mencakup pengukuran peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua, perubahan dalam perilaku mereka terkait dengan keterlibatan dalam pendidikan anak, serta dampak jangka panjang pada perkembangan anak.

METODE PENELITIAN

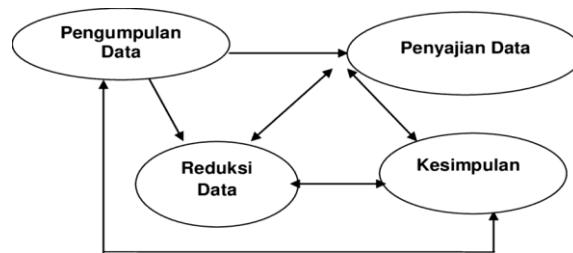
Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan pendekatan yang bersifat alamiah, dengan melibatkan berbagai aspek yang perlu diteliti secara berkelanjutan sehingga diperoleh gambaran data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari guru dan siswa hasil pengamatan yang mampu memberikan informasi (Sugiyono, 2019). Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam Efektivitas Program Parenting dalam Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Kolaborasi Pendidikan antara Sekolah dan Orang Tua di PAUD Kober Ar Ridho. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi pengalaman, pandangan, dan sikap orang tua serta fasilitator program edukasi parenting secara lebih komprehensif.. Subyek penelitian merupakan narasumber utama yang menjadi fokus penelitian yang dalam studi ini adalah orang tua yang memiliki anak usia dini dan pendidik PAUD di PAUD Kober Ar Ridho dengan total jumlah 5 narasumber yaitu orangtuad dan pendidik PAUD.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Tiga langkah analisis tersebut adalah reduksi data, visualisasi data dan verifikasi serta pengambilan keputusan.

- a. Data Reduction (Reduksi Data): Proses pemilihan yang berfokus pada penyederhanaan data dan merinci data kasar berdasarkan hasil catatan dokumentasi, catatan lapangan, dan wawancara.
- b. Data Display (Penyajian Data): Setelah proses reduksi data, data yang berguna untuk penelitian akan dipilih, yang penting dibuang, dan tema dan pola akan dipilih

berdasarkan data tersebut. Setelah itu, data yang masih berupa catatan lapangan, dokumentasi, dan wawancara akan diubah menjadi cerita. Kemudian, cerita ini akan dianalisis secara menyeluruh.

- c. Verifikasi (Menarik Kesimpulan) Setelah mendapatkan dan menganalisis data, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara dan dapat berubah selama penelitian di lapangan. Namun, jika temuan awal tetap konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka temuan itu kredibel, berikut gambar alur teknik analisis data,



Gambar 1 Teknik Analisa Data (Miles and Hubberman)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Program Parenting Pendidikan Orang Tua di PAUD Kober Ar Ridho

Program Parenting Pendidikan Orang Tua di PAUD Kober Ar Ridho merupakan inisiatif yang dirancang untuk memperkuat kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung perkembangan anak. Program ini melibatkan berbagai kegiatan, termasuk workshop, seminar, dan sesi konsultasi pribadi, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam pengasuhan dan pendidikan anak.

Materi program mencakup topik-topik penting seperti strategi pengasuhan efektif, dukungan belajar di rumah, dan pentingnya komunikasi terbuka antara orang tua dan guru. Metode penyampaian materi dirancang agar interaktif dan relevan, memungkinkan orang tua untuk langsung menerapkan teknik yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Partisipasi aktif orang tua adalah fokus utama dari program ini, dengan upaya untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan sekolah dan proses pendidikan anak. Evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya kolaborasi pendidikan, dengan dampak positif pada pengetahuan, sikap, dan perilaku mereka dalam mendukung pendidikan anak. Program ini juga menghadapi tantangan terkait keterbatasan waktu orang tua, yang mempengaruhi tingkat partisipasi.

1) Relevansi Materi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi dalam program *parenting* di PAUD Kober Ar Ridho secara umum relevan dengan kebutuhan dan konteks spesifik orang tua. Program ini dirancang untuk mengatasi isu-isu yang sering dihadapi oleh orang tua, termasuk strategi pengasuhan yang efektif, dukungan belajar di rumah, dan pentingnya kolaborasi antara orang tua dan sekolah.

Melalui wawancara dengan pendidik PAUD, ditemukan bahwa materi program dirancang berdasarkan kebutuhan yang diidentifikasi melalui umpan balik dari orang tua dan pendidik. Pendidik PAUD (1) menjelaskan, *“Kami mengembangkan materi program parenting dengan fokus pada topik yang sering menjadi permasalahan orang tua, seperti pengelolaan waktu belajar anak dan teknik komunikasi yang efektif.”*

Orang tua peserta program juga mengungkapkan bahwa materi tersebut sangat bermanfaat. Salah seorang orang tua (1), dalam wawancara, menyatakan,

“Materi yang diajarkan sangat sesuai dengan tantangan yang saya hadapi di rumah. Misalnya, teknik mendampingi anak belajar sangat membantu kami menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.”

Namun, beberapa orang tua merasa bahwa ada beberapa topik yang perlu lebih mendalam, seperti metode penanganan stres anak. Hal ini menunjukkan bahwa relevansi materi dapat lebih ditingkatkan dengan memperluas cakupan topik berdasarkan umpan balik peserta.



Gambar 2 Kegiatan program *parenting*

2) Metode Penyampaian

Metode penyampaian materi dalam program *parenting* meliputi workshop, seminar, dan sesi konsultasi pribadi. Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam menyampaikan informasi kepada orang tua.

Workshop dan seminar yang diadakan secara berkala memberikan kesempatan bagi orang tua untuk belajar secara langsung dan berinteraksi dengan pendidik. Seorang pendidik (2) menjelaskan,

“Metode workshop sangat efektif karena orang tua dapat berdiskusi langsung dengan kami dan berbagi pengalaman. Ini juga memberikan ruang bagi mereka untuk bertanya tentang masalah yang mereka hadapi.”

Sesi konsultasi pribadi juga dianggap bermanfaat, terutama untuk orang tua yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut. Namun, beberapa orang tua menyarankan agar sesi konsultasi ini lebih sering diadakan agar mereka dapat mendapatkan bantuan yang lebih intensif.

Meskipun metode penyampaian ini diterima dengan baik, terdapat beberapa tantangan. Misalnya, keterbatasan waktu orang tua sering kali mempengaruhi kehadiran mereka dalam sesi yang lebih panjang. Pendidik PAUD menyarankan agar waktu penyampaian materi disesuaikan dengan jadwal orang tua untuk meningkatkan partisipasi.



Gambar 3. Kegiatan Workshop Program *Parenting* Dalam Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Kolaborasi Pendidikan Antara Sekolah Dan Orang Tua

3) Partisipasi Aktif Orang Tua

Tingkat keterlibatan dan partisipasi orang tua dalam program *parenting* menunjukkan hasil yang positif namun juga mengindikasikan beberapa area untuk perbaikan. Observasi dan catatan kehadiran menunjukkan bahwa banyak orang tua aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan program.

Seorang orang tua (2) peserta program menyatakan,

“Saya merasa lebih terlibat setelah mengikuti program ini. Saya aktif hadir di pertemuan dan mencoba menerapkan apa yang saya pelajari di rumah.”

Namun, tidak semua orang tua dapat berpartisipasi secara konsisten. Beberapa orang tua menghadapi kendala waktu dan jadwal yang padat, yang mempengaruhi kehadiran mereka dalam program. Pendidik PAUD (2) mencatat,

“Kami mencatat bahwa partisipasi aktif cukup tinggi di kalangan orang tua yang memiliki fleksibilitas waktu. Namun, kami perlu mencari solusi untuk melibatkan orang tua yang memiliki jadwal yang lebih ketat.”

Dari temuan ini, jelas bahwa meskipun banyak orang tua menunjukkan partisipasi aktif, program perlu mempertimbangkan fleksibilitas waktu untuk memastikan keterlibatan yang lebih merata di seluruh kelompok orang tua.

4) Hasil program

Program *parenting* di PAUD Kober Ar Ridho menunjukkan dampak yang signifikan terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku orang tua. Wawancara dan survei menunjukkan bahwa orang tua merasa lebih sadar akan pentingnya kolaborasi antara rumah dan sekolah serta lebih mampu mendukung proses belajar anak di rumah.

Seorang orang tua (3) mengatakan,

“Setelah mengikuti program, saya merasa lebih percaya diri dalam membantu anak saya belajar dan berkomunikasi dengan guru. Saya juga lebih aktif terlibat dalam kegiatan sekolah.”

Pendidik PAUD (1) juga melaporkan peningkatan dalam keterlibatan orang tua di sekolah. Mereka menyatakan, “Kami melihat peningkatan dalam partisipasi orang tua dalam acara sekolah dan diskusi tentang perkembangan anak. Ini menunjukkan bahwa program telah mempengaruhi sikap mereka terhadap pendidikan.”

Namun, hasil program juga menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperbaiki beberapa aspek. Misalnya, meskipun banyak orang tua mengaplikasikan materi yang dipelajari, ada tantangan dalam mengintegrasikan beberapa teknik baru dalam rutinitas sehari-hari mereka. Pendidik PAUD menyarankan bahwa program perlu menyediakan dukungan lanjutan untuk membantu orang tua dalam mengatasi kendala ini.

2. Efektivitas Program *Parenting* di PAUD Kober Ar Ridho

a. Program *Parenting* Pendidikan Orang Tua di PAUD Kober Ar Ridho

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *parenting* di PAUD Kober Ar Ridho telah berhasil dalam meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya kolaborasi pendidikan antara sekolah dan keluarga. Program ini mencakup berbagai kegiatan seperti

workshop, seminar, dan sesi konsultasi yang dirancang untuk memberikan orang tua pengetahuan dan keterampilan dalam mendukung pendidikan anak mereka. Sesuai dengan teori efektivitas program pendidikan orang tua, relevansi materi yang diajarkan sangat penting dalam menentukan keberhasilan program (Epstein, 2018). Dalam konteks ini, materi program disesuaikan dengan kebutuhan spesifik orang tua di PAUD Kober Ar Ridho, termasuk teknik pengasuhan yang efektif dan strategi dukungan belajar di rumah.

Hasil wawancara dengan pendidik PAUD mengungkapkan bahwa pelatihan yang diberikan selama program *parenting* membantu orang tua memahami lebih baik bagaimana mereka dapat terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka. Seperti yang dinyatakan oleh Epstein (2018), komunikasi yang terbuka antara sekolah dan keluarga sangat penting untuk mendukung keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Program ini telah memperkenalkan berbagai metode penyampaian yang efektif, yang mendukung teori bahwa teknik dan metode pengajaran yang bervariasi dapat meningkatkan keterlibatan orang tua (Smith & Johnson, 2019).

b.Peningkatan Kesadaran Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak

Penelitian menunjukkan bahwa program *parenting* telah berhasil meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak. Indikator utama yang dievaluasi mencakup komunikasi antara orang tua dan guru, partisipasi dalam kegiatan sekolah, dan dukungan belajar di rumah. Menurut teori keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, komunikasi yang efektif antara rumah dan sekolah dapat memfasilitasi dukungan yang lebih baik terhadap perkembangan anak (Hill & Tyson, 2017).

Hasil wawancara dengan pendidik PAUD menunjukkan bahwa frekuensi dan kualitas komunikasi antara orang tua dan guru telah meningkat setelah implementasi program *parenting*. Partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah juga menunjukkan peningkatan, dengan lebih banyak orang tua yang terlibat dalam pertemuan orang tua-guru dan acara sekolah. Hal ini mendukung temuan oleh Wang dan Sheikh-Khalil (2017), yang menekankan bahwa partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan sekolah dapat memperkuat komunitas sekolah dan meningkatkan hubungan antara orang tua dan sekolah.

Namun, meskipun terjadi peningkatan dalam dukungan belajar di rumah, beberapa orang tua masih mengalami kesulitan dalam menerapkan strategi yang diajarkan. Hal ini menunjukkan perlunya dukungan tambahan dan sumber daya yang memadai untuk membantu orang tua dalam menghadapi tantangan praktis (Miller et al., 2018).

c. Penguatan Kolaborasi antara Orang Tua dengan Sekolah

Program *parenting* di PAUD Kober Ar Ridho juga berhasil dalam memperkuat kolaborasi antara orang tua dan sekolah. Kolaborasi ini mencakup berbagai aspek, seperti aktivitas *parenting*, komunikasi yang efektif, keterlibatan sebagai sukarelawan, dukungan pembelajaran di rumah, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan. Menurut teori kolaborasi sekolah-orang tua, kerjasama yang efektif antara berbagai pihak dapat mendukung pendidikan anak secara menyeluruh (Sanders, 2018).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa orang tua lebih aktif terlibat dalam kegiatan sekolah dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Program *parenting* juga telah mendorong orang tua untuk lebih banyak terlibat dalam dukungan pembelajaran di rumah dan berperan sebagai sukarelawan dalam berbagai kegiatan sekolah. Ini mendukung teori bahwa keterlibatan orang tua dalam berbagai aspek kehidupan sekolah dapat meningkatkan hasil pendidikan anak (Henderson & Mapp, 2017).

Namun, tantangan tetap ada dalam hal koordinasi antara berbagai pihak dan dalam memastikan partisipasi orang tua yang konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan, masih diperlukan upaya untuk memperbaiki koordinasi dan memastikan bahwa semua orang tua dapat berpartisipasi secara efektif (Jones & Williams, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian mengenai Efektivitas Program Parenting dalam Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Kolaborasi Pendidikan antara Sekolah dan Orang Tua di PAUD Kober Ar Ridho, dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Program Parenting: Program parenting yang diterapkan di PAUD Kober Ar Ridho telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya kolaborasi pendidikan antara sekolah dan keluarga. Relevansi materi program yang disesuaikan dengan kebutuhan orang tua, metode penyampaian yang variatif, dan partisipasi aktif orang tua dalam program telah berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Selanjutnya Peningkatan Kesadaran Keterlibatan Orang Tua: Program ini telah meningkatkan frekuensi dan kualitas komunikasi antara orang tua dan guru, serta partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah. Dukungan belajar di rumah juga mengalami peningkatan, meskipun masih terdapat tantangan dalam penerapan strategi yang diajarkan. Kemudian Penguatan Kolaborasi antara Orang Tua dengan Sekolah: Program parenting berhasil memperkuat kolaborasi antara orang tua dan sekolah melalui kegiatan parenting,

komunikasi yang lebih baik, keterlibatan sebagai sukarelawan, dukungan pembelajaran di rumah, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan. Hal ini mendukung teori kolaborasi sekolah-orang tua yang menekankan pentingnya kerjasama antara berbagai pihak dalam mendukung pendidikan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, A. A., Nurmallasari, N., Masitoh, I., Anggita, C. S., & Banyutresna, S. (2023). Penyuluhan Kegiatan *Parenting* Orang Tua Untuk Meningkatkan Pendidikan Agama Dalam Keluarga Di Desa Batukaras. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 3(3), 47–55.
- Diadha, R. (2015). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di taman kanak-kanak. *Edusentris*, 2(1), 61–71.
- Ghozali, I. (2016). *Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif: untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya / Imam Ghozali*. //senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=15078&keywords=
- Green, C. L., Walker, J. M. T., Hoover-Dempsey, K. V., & Sandler, H. M. (2007). Parents' motivations for involvement in children's education: An empirical test of a theoretical model of parental involvement. *Journal of Educational Psychology*, 99(3), 532.
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214–224.
- Manora, H., Khasanah, N. L., & Ertati, E. (2023). Implementasi Manajemen Evaluasi Pembelajaran Terpadu untuk Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 141–150.
- Mulyati, M. (2019). Menciptakan pembelajaran menyenangkan dalam menumbuhkan peminatan anak usia dini terhadap pelajaran. *Alim*, 1(2), 277–294.
- Pandia, W. S. S., Psikolog, D. A. H., & Psikolog, Y. W. (2022). *Menilik Lebih Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Peran Orang Tua, Guru, dan Institusi*. PT Kanisius.
- Persada, N. M., Pramono, S. E., & Murwatiningsih, M. (2017). Pelibatan Orang Tua pada Pendidikan Anak di SD Sains Islam Al Farabi Sumber Cirebon. *Educational Management*, 6(2), 100–108.
- Putra, R. (2023). Pola Pengasuhan Orang Tua dan Peran Guru dalam Pendidikan Awal Anak. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–15.
- Rahma, R. A., Sucipto, S., Ishaq, M., Affriyenni, Y., & Hidayati, S. (2021). *Pengembangan Metode Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemic Covid-19 Melalui Virtual Learning Dalam Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Setiabudi, D. I., Permana, G., Destian, I., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2024). PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI MASYARAKAT: PERSPEKTIF MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 201–212.

- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran*. Prenada Media.
- Switri, E., & Gofur, A. (2023). PERAN SERTA ORANG TUA DALAM MEMBINA KARAKTER ANAK BERHADAPAN DENGAN HUKUM (ABH). *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(3), 878–895.
- Wahidin, W. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, 3(1).
- Whitaker, M. C. (2019). The Hoover-Dempsey and Sandler model of the parent involvement process. *The Wiley Handbook of Family, School, and Community Relationships in Education*, 421–444.
- Wijayanto, A. (2020). Peran Orangtua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(1), 55–65.